

ABSTRAK

UD. BOROBUDUR INDAH merupakan perusahaan distributor yang berlokasi di jalan Hosokroaminoto gang Macan VII no 11 Mataram-NTB. Produk yang didistribusikan meliputi snack, salam mie, korek api, lilin, terasi, permen, kwaci, cuka, minuman sachet, keripik, wafer dan minuman sirup. Perusahaan ini merupakan distributor tunggal untuk produk di atas dengan merek tertentu. Perusahaan ini menggunakan tiga buah mobil untuk mendistribusikan produk-produknya.

Proses pendistribusian yang dilakukan meliputi semua daerah di NTB, khususnya Mataram sampai Sumbawa. Omzet penjualan yang diperoleh oleh perusahaan untuk tiap bulannya tidak stabil. Hal ini tergantung dari berbagai faktor yang berpengaruh langsung terhadap proses pendistribusian. Dalam rangka mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan selama ini, maka dilakukan pengukuran produktivitas. Pengukuran produktivitas yang dilakukan pada perusahaan ini menggunakan metode OMAX. Dengan pengukuran produktivitas ini dapat diteliti faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas yang terjadi selama ini, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

Kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu kriteria omzet penjualan terhadap biaya transportasi, kriteria retur barang, kriteria harga pokok penjualan dengan jumlah persediaan, dan kriteria omzet penjualan terhadap gaji tenaga kerja. Berdasarkan hasil pengukuran nilai produktivitas yang dicapai oleh perusahaan belum stabil, yaitu terjadi kenaikan dan penurunan produktivitas untuk tiap periodenya. Proses pengisian barang dan masalah keterlambatan merupakan faktor yang paling menentukan dalam proses pendistribusian pada perusahaan ini. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada proses pengisian barang dan pemberian sistem *insentif* bagi para karyawan untuk mengatasi masalah keterlambatan, serta penempelan tanda-tanda peringatan untuk mengurangi kerusakan barang.

Proses implementasi yang dilakukan selama dua periode, menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada perusahaan ini mampu meningkatkan produktivitas perusahaan. Nilai produktivitas yang dicapai pada periode perbaikan (periode 9) yaitu 551,9%, terjadi peningkatan sebesar 7,144% dari periode sebelum implementasi. Pada periode 10 nilai produktivitas perusahaan mencapai 872,6%, naik sebesar 58,108% dibandingkan dengan periode 9. Dari hasil peningkatan ini dapat diketahui bahwa perbaikan yang dilakukan selama periode implementasi mampu meningkatkan produktivitas perusahaan.